

**PENGARUH MODEL *JOYFULL LEARNING* PADA JAM
AKHIR PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 42 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Oleh:

**AULYANI PUTRI
NIM. 170209022**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JAM AKHIR
PELAJARAN DI KELAS IV MIN 42 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

AULYANI PUTRI

NIM.170209022

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:
A R - R A N I R Y

Pembimbing 1



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP.197906172003122002

Pembimbing 2



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 2003078903

**PENGARUH MODEL *JOYFULL LEARNING* PADA JAM
AKHIR PELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 42 ACEH BESAR**

Skripsi

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2022
28 Zulhijah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Sekretaris,




Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601

Penguji I



Rafidbah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2003078903

Penguji II



Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197204062001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dorussalam Banda Aceh



Prof. Abdul Mulyok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197303021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBITAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Alamat: Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam banda aceh,
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulyani Putri
NIM : 170209022
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Joyfull Learning* pada Jam Akhir Pelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 42 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Aulyani Putri

NIM. 170209022

ABSTRAK

Nama : Aulyani Putri
NIM : 170209022
Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull Learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Jam Akhir Pelajaran di Kelas IV MIN 42 Aceh Besar
Pembimbing 1 : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing 2 : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Joyfull Learning*, Minat Belajar Peserta Didik, Jam Akhir Pelajaran.

Kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat ketika peserta didik yang cenderung lebih pasif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, suka mengganggu temannya, berbicara saat guru sedang menjelaskan, berjalan-jalan di dalam kelas dan bahkan ada yang lalai dengan urusannya sendiri. Pada periode belajar di jam akhir pelajaran peserta didik cenderung susah dalam menerima pelajaran karena kurangnya minat belajar dalam diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Sehingga sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar dalam diri peserta didik supaya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau pendidik tersampaikan kepada peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah: apakah penerapan model *Joyfull Learning* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian bersifat *Pre Experiment design* dengan desain penelitian *The One Shot Case Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar dan sampelnya adalah peserta didik kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Analisis data hasil observasi minat belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan kriteria pengambilan yaitu nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil analisis diperoleh nilai signifikan dengan uji dua sisi sebesar $< ,001$ atau 0. Karena $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran di kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model *Joyfull Learning* pada Jam Akhir Pelajaran Terhadap Minat Peserta Didik Kelas IV MIN 42 Aceh Besar**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wassallam*, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan karya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa dan paling utama setelah cintanya kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, dan Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi Wassallam*, penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda alm. Marwansyah dan Ibunda Fatisah, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang tak terhingga, kakak serta adik-adik tersayang; Annisaa, Maina Ariyanti, Silvia Emilyana dan Muhammad Mulki, yang juga turut serta mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi, sehingga

penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mawardi, M.Pd. selaku ketua prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Saifullah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam mengatasi masalah perkuliahan.
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Pembimbing I dan ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penelitian.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, khususya Dosen Prodi PGMI yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Ibu Erni, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 42 Aceh Besar, para dewan guru, peserta didik, dan karyawan lainnya yang telah banyak membantu penulis dan memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGMI UIN Ar-Raniry 2017 yang terus memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 5 juli 2022

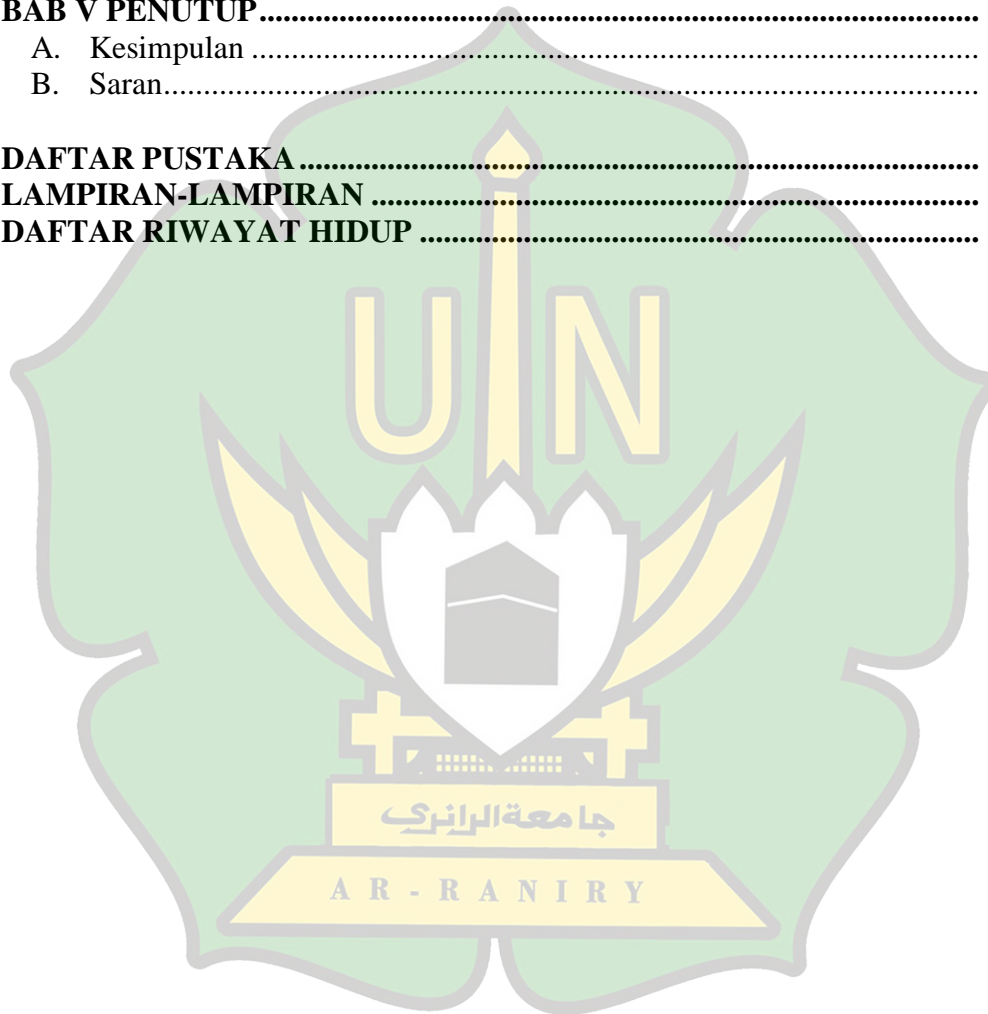
Penulis



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Model Pembelajaran <i>Joyfull learning</i>	10
1. Pengertian model <i>joyfull learning</i>	10
2. Langkah-Langkah Model <i>Joyfull Learning</i>	13
3. Kelebihan Model <i>Joyfull Learning</i>	14
4. Kekurangan Model <i>Joyfull Learning</i>	15
B. Jam akhir pelajaran	15
1. Pengertian Jam Akhir Pelajaran	15
2. Tips Mengajar pada Jam Akhir Pelajaran	17
C. Minat Belajar Peserta Didik.....	18
1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik	18
2. Indikator Minat Belajar Peserta Didik.....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik.....	20
D. Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi pelaksanaan penelitian	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Data Hasil Observasi.....	31
2. Uji Normalitas	32
3. Uji-t.....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71



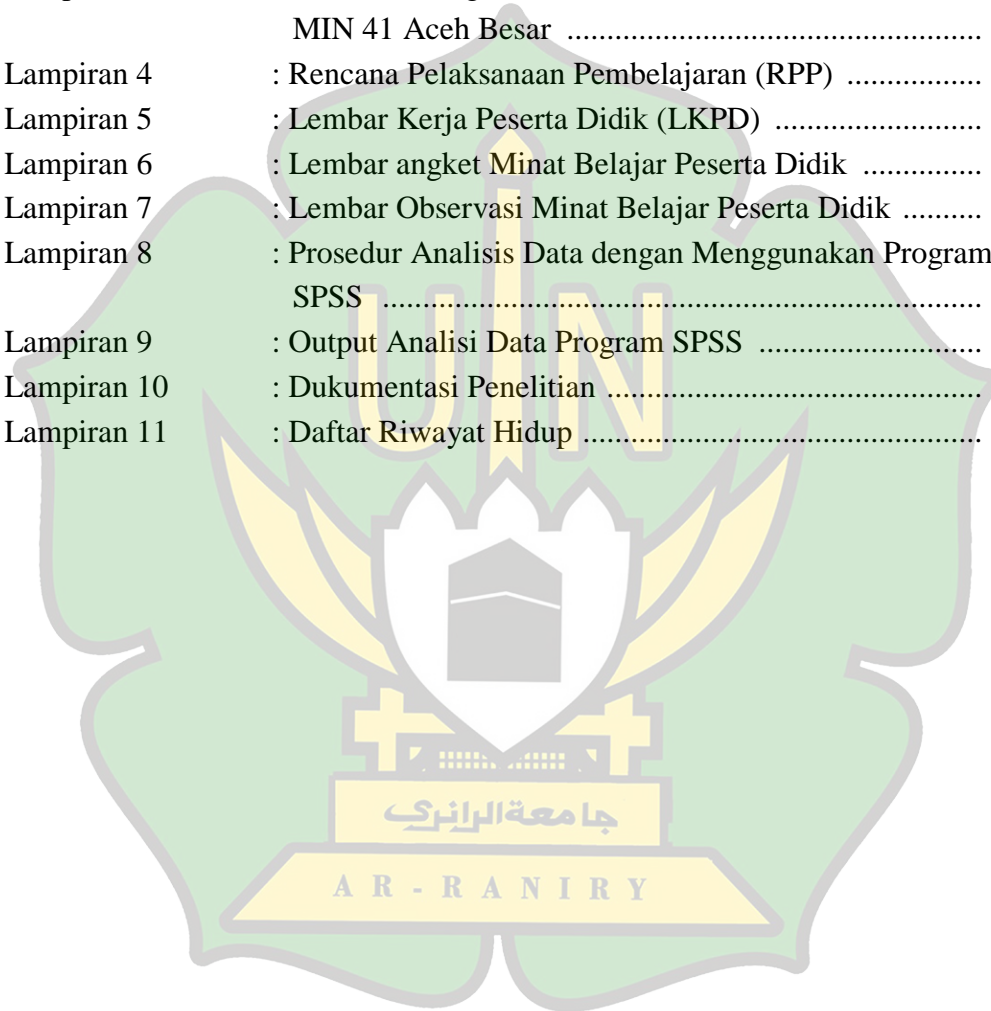
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain Penelitian Eksperimen	25
Tabel 4.1	: Klasifikasi Nilai	30
Tabel 4.2	: Hasil Nilai Observasi Peserta Didik	30
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas Nilai Observasi	31
Tabel 4.4	: Hasil Hipotesis	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	43
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	44
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 41 Aceh Besar	45
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	46
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	49
Lampiran 6	: Lembar angket Minat Belajar Peserta Didik	56
Lampiran 7	: Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik	57
Lampiran 8	: Prosedur Analisis Data dengan Menggunakan Program SPSS	59
Lampiran 9	: Output Analisi Data Program SPSS	60
Lampiran 10	: Dokumentasi Penelitian	62
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan proses pembelajaran yang biasanya diikuti oleh anak-anak yang baru berusia 7 sampai 12 tahun. Pada usia ini anak-anak memiliki karakteristik yang senang bermain, senang merasakan sesuatu secara langsung, senang bekerja dalam kelompok dan senang bergerak. Bagi peserta didik di Sekolah Dasar, belajar merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik lainnya dan lingkungan dengan konsep dan fakta. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan pembelajaran para pendidik harus memahami karakteristik peserta didik, karakteristik materi pelajaran dan metodologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi, inovatif, dan konstruktif.

Pembelajaran di sekolah memiliki aspek hal yang harus diperhatikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Salah satu kegiatan terpenting dalam pembelajaran di sekolah adalah kegiatan perencanaan.¹ Pada kegiatan perencanaan ini setiap guru harus menciptakan model pembelajaran yang sesuai dan mampu memberikan

¹ Hasan N.A, Pengaruh Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri 4 Tangkil, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah 2018), hal. 2.

peningkatan terhadap kemampuan peserta didik yang lebih efektif dan efisien² yaitu dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Beban belajar di SD/MI untuk tingkat Kelas IV dalam jumlah jam pelajaran per minggu adalah 36 jam pelajaran dengan lama belajar untuk setiap jam belajarnya yaitu 35 menit. Dalam sehari peserta didik diharuskan untuk mempelajari 4 sampai 5 mata pelajaran di sekolah yang dimulai dari pukul 08.00 – Selesai.

Ternyata belajar pada setiap periodenya memiliki dampak tertentu bagi peserta didik. Pada pagi hari saat jam pelajaran pertama dimulai peserta didik terlihat sangat antusias dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena jasmaninya yang masih dalam kondisi baik dan pikiran yang masih segar. Hal ini terlihat jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan dengan saksama apa yang disampaikan oleh guru dan terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Begitu juga ketika belajar pada periode menjelang istirahat, peserta didik masih terlihat sangat antusias dalam menerima pelajaran.

Namun, hal ini berbanding terbalik ketika belajar pada periode jam akhir pelajaran atau menjelang pulang. Peserta didik terlihat acuh tak acuh dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hanya sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru sedangkan sebagian besar peserta didik lainnya terlihat acuh tak acuh malahan ada yang berbicara dengan temannya, mengganggu temannya, berjalan-jalan di dalam kelas dan bahkan ada

² Hasan N.A, Pengaruh Pembelajaran Joyfull Learning..., hal. 2.

yang lalai dengan urusannya sendiri dan pada saat guru bertanya terkait apa yang sedang dipelajari hanya beberapa peserta didik yang mampu menjawab dengan nada suara yang lumayan rendah. Pada periode ini peserta didik cenderung susah dalam menerima pelajaran karena kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang disebabkan oleh kondisi badan yang sudah lelah dan menjadikan peserta didik sukar berkonsentrasi dan berpikir. Sehingga sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar dalam diri peserta didik.

Begitu juga yang terjadi di MIN 42 Aceh Besar, Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada jam akhir pelajaran di Kelas IV MIN 42 Aceh Besar dalam proses pembelajarannya di sekolah guru telah menerapkan metode-metode pembelajaran seperti metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Metode tersebut memang cenderung sering digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran namun sepertinya metode tersebut terlihat kurang menyenangkan bagi peserta didik dikarenakan peserta didik yang cenderung lebih pasif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Banyak peserta didik yang terlihat acuh terhadap pelajaran bahkan sebagian peserta didik terlihat sibuk dengan urusannya sendiri saat guru menjelaskan.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada ranah intelektual namun juga perasaan emosional peserta didik sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Seorang guru atau pendidik selain dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik juga dituntut pula untuk menggunakan model

pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di dalam proses pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau pendidik tersampaikan kepada peserta didik.

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik yaitu dengan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan tumbuhnya minat belajar dalam diri peserta didik proses pembelajarannya pun menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Melihat realita di MIN 42 Aceh Besar penulis ingin mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan untuk diterapkan di jam akhir pelajaran agar suasana kelas tetap kondusif sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yaitu model pembelajaran *joyfull learning*. Model *joyfull learning* merupakan model pembelajaran yang lebih memprioritaskan kesenangan dari peserta didik agar belajarnya menjadi gembira. Konsep pembelajaran *joyfull* ini merupakan strategi secara praktis pada kegiatan belajar mengajar. Melalui model pembelajaran tersebut dapat memberikan sinergi yang baik serta memberikan makna belajar secara kontekstual dan konstruktivisme serta aktif.³

Model pembelajaran *joyfull learning* sangat baik untuk perkembangan psikologis anak. Hal ini disebabkan karena spesifikasi yang ditekankan melalui

³ Nur Azizah dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas Vii-I Smpn 1 Kedungwaru Tulungagung,” *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3, no. 1 (Tulungagung: IAIN Tulungagung 2019): hal. 44–45.

pembelajaran ini lebih ke moral dan kejiwaan peserta didik.⁴ Sehingga peserta didik tidak takut salah dan ditertawakan, tertekan bahkan sampai diremehkan, melainkan sebaliknya peserta didik akan berani berbuat dan mencoba, mengemukakan pendapat, bertanya dan mempertanyakan pendapat atau gagasan orang lain. Hal ini disebabkan oleh kondisi kelas yang menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.

Menurut para ahli, model pembelajaran ini dapat menjadikan peserta didik semangat untuk belajar sehingga peserta didik akan memiliki minat belajar yang tinggi dan aktif dalam pembelajaran. Namun tidak semua sekolah mengetahui dan menerapkan model belajar *joyfull* sehingga masih banyak sekolah yang menerapkan model belajar yang cenderung konvensional. Salah satu sekolah tersebut yaitu MIN 42 Aceh Besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Joyfull learning* Pada Jam Akhir Pelajaran Terhadap Minat belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 42 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Apakah penerapan model *joyfull learning* pada jam akhir pelajaran berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik Kelas IV MIN 42 Aceh Besar ?

⁴ Widyastuti, Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull learning* Berbantuan Chempuzzle Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Materi Koloid Siswa SMAN 2 Kendal, *Skripsi*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2017), hal. 8.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *joyfull learning* pada jam akhir pelajaran terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak. Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan studi literature bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan tentang model pembelajaran peserta didik dengan *joyfull learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan perubahan model pembelajaran yang konvensional dengan model *joyfull learning* agar peserta didik menjadi aktif dan memiliki minat belajar yang tinggi khususnya di akhir jam pelajaran.

b. Bagi peneliti

Peneliti mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di jam akhir pelajaran. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai model-model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara sebelum melakukan penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan dan logika berfikir belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis data.⁵ Berdasarkan anggapan di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀= Penerapan model pembelajaran *joyfull learning* pada jam akhir pelajaran tidak berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

H₁= Penerapan model pembelajaran *joyfull learning* pada jam akhir pelajaran berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Model *joyfull learning* pada jam akhir pelajaran terhadap minat belajar peserta didik Kelas IV MIN 42 Aceh Besar" maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Model Pembelajaran *Joyfull learning*

Model ini merupakan jenis pembelajaran yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang menyenangkan. Konsep

⁵ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2014), hal. 36.

pembelajaran *joyfull* ini merupakan strategi secara praktis pada kegiatan belajar mengajar.⁶ Pembelajaran yang menyenangkan yaitu suasana ketika proses belajar mengajar berlangsung terasa menyenangkan sehingga perhatian siswa terpusatkan secara penuh pada belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menyenangkan juga bagian dari PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Menurut para ahli pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran yang tidak membosankan. Peserta didik akan selalu senang jika mereka terlibat langsung sebagai subjek belajar.

Jadi yang dimaksud pembelajaran menyenangkan (*joyfull learning*) dalam penelitian ini yaitu konsep, metode dan praktek pembelajaran yang membuat suasana ruang belajar menjadi menyenangkan dan bermakna yang disajikan sedemikian rupa supaya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Jam Akhir Pelajaran

Jam akhir pelajaran yaitu jam pelajaran yang letaknya di akhir jadwal pelajaran pada hari tersebut.

Jam akhir pelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah waktu dimana mata pelajaran terakhir berlangsung sebelum peserta didik

⁶ Anggoro, Subuh, Wahyu Sopandi, dan Muhammad Solehuddin, Influence of *Joyfull learning* on Elementary School Student's Attitudes Toward Science, *Journal of Physics Conference series 812 012001*, Vol. 1 No. 2, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2017), hal. 2.

pulang ke rumah masing-masing dan mengakhiri aktifitas hariannya di sekolah.

3. Minat Belajar peserta didik

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk dapat memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga memberikan rasa terhadap seseorang terkait suka atau tidaknya terhadap suatu hal. Ketika seseorang tersebut suka maka akan memiliki ketertarikan dan melakukan aktivitas tersebut ataupun tindakan tanpa ada yang memerintahkannya. Kegiatan ini murni dilakukan oleh dirinya sendiri atas keinginan pribadinya tanpa pengaruh orang lain.⁷

Menurut para ahli minat atau perhatian merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan.⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik belajar merupakan suatu keinginan yang dimiliki peserta didik secara sadar yang dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh pemahaman, keterampilan ataupun pencapaian yang diinginkannya.

Jadi yang dimaksud minat belajar dalam penelitian ini yaitu minat yang ditujukan kepada belajar peserta didik. Peserta didik dalam hal ini harus memiliki minat yaitu sebuah ketertarikan, motivasi dan keinginan untuk melakukan aktivitas belajar.

⁷ Bambang Ismaya. *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 87-88.

⁸ Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 103.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran *Joyfull learning*

1. Pengertian model *joyfull learning*

Model pembelajaran merupakan salah satu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun pembelajaran tutorial. Dalam model pembelajaran terdapat beberapa jenis model salah satunya adalah *joyfull learning*. Model ini merupakan jenis pembelajaran yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang menyenangkan. Konsep pembelajaran *joyfull* ini merupakan strategi secara praktis pada kegiatan belajar mengajar.⁹

Menurut Catharinacatur, secara keseluruhan model pembelajaran Joyful Learning adalah suatu model pembelajaran yang cepat, tepat dan menyenangkan untuk dapat mengimbangi kerja otak agar dapat berkembang secara optimal. Dikatakan cepat karena dengan pembelajaran Joyful Learning dapat membantu siswa menguasai materi pelajaran dengan waktu yang lebih singkat. Dikatakan tepat karena pada usia sekolah anak cenderung menyukai proses pembelajaran yang nyaman dan tidak tertekan. Materi pembelajaran yang sulit dibuat menjadi mudah dan sederhana sehingga dapat meminimalisir kejenuhan siswa dalam belajar. Salah satu teori yang

⁹ Anggoro, Subuh, Wahyu Sopandi, dan Muhammad Solehuddin, Influence of *Joyfull learning* on Elementary School Student's Attitudes Toward Science, *Journal of Physics Conference series 812 012001*, Vol. 1 No. 2, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2017), hal. 2

mendukung model pembelajaran Joyful Learning adalah teori konstruktivisme, Teori ini menjadi populer karena penerapan teori konstruktivisme memberikan hasil yang optimal sehingga menjadi salah satu sinergi dari terbentuknya model pembelajaran Joyful Learning.¹⁰

Melalui model pembelajaran tersebut dapat memberikan sinergi yang baik serta memberikan makna belajar secara kontekstual, konstruktivisme serta aktif. Model pembelajaran tersebut sangat baik untuk perkembangan psikologis anak. Hal ini disebabkan karena esensi pembelajarannya bahkan metode yang digunakan dalam model *joyfull* ini menekankan spesifikasi yang berbeda. Spesifikasi yang ditekankan melalui pembelajaran ini lebih ke moral dan kejiwaan peserta didik. Model pembelajaran ini dapat menjadikan peserta didik semangat untuk belajar.¹¹

Kesan yang selama ini terjadi bahwa peserta didik sering menjadi objek yang dipersalahkan ketika tidak mampu menyerap pelajaran. Sehingga berbagai predikatpun selalu diberikan kepada peserta didik, misalnya pemalas, tidak memperhatikan penjelasan guru, nakal, bodoh, dan lain-lain. Padahal boleh jadi hal ini bermula dari proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan. Sebagai akibat peserta didik menjadi menjadi malas dan tidak tertarik pada materi yang diberikan. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan merupakan proses perulangan dari itu ke itu juga tiada variatif. Proses belajar hanya

¹⁰ Widyastuti, Pengaruh Model Pembelajaran *Joyfull learning* ..., hal. 19.

¹¹ Anggoro, Subuh, Wahyu Sopandi, dan Muhammad Solehuddin, *Influence of Joyfull learning* ..., hal. 2.

proses penyampaian informasi satu arah, sehingga peserta didik terkesan pasif menerima materi pelajaran.

Peserta didik juga akan sangat senang serta bergembira jika proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan. Peserta didik melalui model pembelajaran yang menyenangkan dapat dengan mudah dan cepat untuk memahami makna dari pembelajaran tersebut. Model pembelajaran menyenangkan ini tidak memfokuskan pada kegiatan bermain saja melainkan model ini juga berfokus dalam pengalaman belajar peserta didik dengan memadukannya melalui kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik memiliki semangat dalam belajar karena suasana yang menggembirakan menyebabkan seorang peserta didik dapat mengerti materi-materi yang disampaikan dengan cara bermain.¹²

Selain itu, peserta didik juga dapat belajar dari lingkungannya. Lingkungan yang dimaksudkan dapat berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Ketika peserta didiknya bergembira maka dalam belajar akan memulai dari dirinya sendiri. Hal ini disebabkan semangat yang muncul dari dalam diri peserta didik. Model pembelajaran joyfull ini juga merupakan salah satu model yang mampu untuk menyesuaikan dengan metode ataupun gayanya. Gaya dan metode yang disesuaikan untuk menjadikan peserta didik mengalami perkembangan yang baik karena merasa nyaman saat kegiatan belajar serta pembelajaran tidak membosankan.

¹² Bhakti, Caraka Putra, Muhammad Alfariziqi Nizamuddin Ghiffari, dan Khansa Salsabila. *Joyfull learning: Alternative Learning Model to Improving Students's Happiness*, *Jurnal Varidika Vol 30, No.2*, (Universitas ahmad dahlan, 2018), hal. 32-33.

2. Langkah-Langkah Model *Joyfull Learning*

Pada pembelajaran *joyfull learning* ini akan berusaha membangun pengalaman belajar peserta didik untuk mendapatkan pengalamannya serta pengetahuan yang baru. Guru disini berperan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta dapat memusatkan perhatiannya pada kegiatan pembelajaran. Terdapat langkah-langkah pembelajaran *Joyfull Learning* yaitu sebagai berikut :¹³

- a. Guru menjelaskan materi terhadap peserta didiknya bukan hanya dengan ceramah melainkan dengan memberikan permainan tanya jawab terkait materi tersebut.
- b. Peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil kemudian diberikan beberapa latihan soal dan diberikan batasan waktu agar peserta didik dapat berdiskusi dan bermain sambil belajar bersama teman kelompoknya.
- c. Setelah peserta didik menyelesaikan latihan soal maka setiap kelompok akan mempresentasikannya di depan kelas. Dalam hal ini gurulah yang berhak menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan hasilnya.
- d. Peserta didik yang selesai menyampaikan hasil jawabannya akan memberikan kesimpulan dari hasil belajarnya.

¹³ Darmadi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 36.

- e. Guru selanjutnya juga berperan untuk memberikan penyempurnaan terhadap kesimpulan peserta didik tersebut.¹⁴

3. Kelebihan Model *Joyfull Learning*

Model *Joyfull learning* memiliki beberapa kelebihan yang akan dijelaskan sebagai berikut :¹⁵

- a. Suasana belajar menjadi rileks dan menyenangkan

Pembelajaran *joyfull* akan lebih banyak menggunakan otak kiri dan kanan. Penggunaan seluruh otak ini dapat menjadikan peserta didik mampu belajar lebih ringan dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami tekanan dan stress yang berlebih saat belajar.

- b. Banyak strategi yang bisa diterapkan

Pada pembelajaran *joyfull* memiliki beragam metode yang bisa digunakan serta dikombinasikan antara satu metode dengan metode lainnya. Hal ini menimbulkan banyaknya strategi yang bisa dilakukan.

- c. Merangsang kreativitas dan aktivitas

Pembelajaran *joyfull* akan menghubungkan berbagai informasi yang telah ada dalam memori sehingga mampu untuk dikombinasikan dan menciptakan kreativitas yang baru. Hal-hal baru yang dihasilkan merupakan salah satu kreativitas peserta didik.¹⁶

¹⁴ Darmadi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran ..., hal. 39.

¹⁵ Bhakti, Caraka Putra, Muhammad Alfariziqi Nizamuddin Ghiffari, dan Khansa Salsabila. *Joyfull learning: Alternative Learning Model* ..., hal. 35.

¹⁶ Darmadi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran ..., hal. 41.

4. Kekurangan Model *Joyfull Learning*

Setelah berbagai kelebihan di jelaskan maka terdapat beberapa kekurangan pada model pembelajaran *joyfull* ini yaitu sebagai berikut :

a. Suasana kelas tidak kondusif

Suasana kelas menjadi sangat tidak kondusif dikarenakan jika guru tidak dapat mengontrol dan mengatur kegiatan *joyfull learning* sehingga kelas akan menjadi sangat ramai.

b. Tuntutan kreativitas yang tinggi bagi guru

Pembelajaran secara menyenangkan merupakan pembelajaran yang membutuhkan teknik atau *skill* serta pengalaman agar dapat berhasil. Dalam hal ini guru dituntut harus memiliki kreativitas yang tinggi agar mampu menjalankan model pembelajaran *joyfull*.¹⁷

B. Jam akhir pelajaran

1. Pengertian Jam Akhir Pelajaran

Jam akhir pelajaran yaitu jam pelajaran yang letaknya di akhir jadwal pelajaran pada hari tersebut. Jam akhir pelajaran adalah waktu dimana mata pelajaran terakhir berlangsung sebelum peserta didik pulang ke rumah masing-masing dan mengakhiri aktifitas hariannya di sekolah. Mendekati jam pulang sekolah tersebut kegiatan belajar dan mengajar di jam tersebut menjadi sangat tidak kondusif karena energi sudah terkuras sejak pagi.

Pada jam pelajaran terakhir biasanya peserta didik kelihatan lesu, kurang gairah, bahkan ada yang mengantuk dan tertidur di kelas, apalagi jika pada

¹⁷ Fitri, Efektivitas Metode Enjoy Full Learning terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN 01 Makassar. *Skripsi*. (UIN Alauddin Makassar, 2017), hal. 41.

pagi harinya ada jam pelajaran olahraga sudah bisa dipastikan banyak yang mengantuk di kelas, tidak focus pada pelajaran dan sebagainya.

Terdapat banyak alasan lainnya mengapa hal ini dapat terjadi seperti halnya peserta didik yang telah merasa bosan atau lelah karena telah belajar mulai dari pagi hari hingga siang hari bahkan ada yang belajar di sekolah sampai sore hari. Apalagi jika guru menggunakan metode mengajar yang sama kepada peserta didik dari mata pelajaran pertama sampai pelajaran terakhir. Akibatnya suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif dan tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini tidak mungkin dibiarkan dan berlangsung terus menerus. Dalam hal seperti ini pengajar dituntut untuk kreatif mungkin dalam menyampaikan materi sehingga murid-murid menjadi semakin bersemangat, misalnya saja menyelingi dengan permainan, humor dan berbagai alternative cara mengajar yang lain.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah berlangsung pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB, sehingga dapat dikatakan peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar selama tujuh jam setiap harinya. Tujuh jam pelajaran tidak selalu dilaksanakan dengan kondusif, apalagi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di jam-jam terakhir pelajaran ketika semangat belajar peserta didik mulai menurun.

Hal tersebut ditandai dengan tidak sedikit peserta didik yang berbicara atau bergurau dengan temannya, dan tidur di kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Keseluruhan hal tersebut menyebabkan rendahnya minat

belajar peserta didik di kelas dan kurangnya respon peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga dapat dikatakan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan kondusif dan efektif.

2. Tips Mengajar pada Jam Akhir Pelajaran

Mengajar pada bagian jam akhir pelajaran sebagai mana yang telah disusun oleh petugas pada jadwal mengajar pastinya tidak mungkin dielakkan. Terdapat beberapa tips mengajar yang dapat dilakukan ketika mengajar pada jam akhir pelajaran, seperti:

a. Awali dengan sesuatu yang menyenangkan

Awali pembelajaran dengan sesuatu yang menyenangkan peserta didik seperti mengawali pelajaran dengan bercerita, selingi humor tentang fakta dan fenomena unik yang sering dialami peserta didik namun berkaitan dengan materi pelajaran.

b. Mengubah suasana belajar

Sesekali mengubah suasana belajar di dalam kelas agar belajar menjadi tidak membosankan. Seperti sesekali mengubah meja dan kursi menjadi formasi meja bundar, letter U dan lainnya. Namun minta peserta didik untuk menyusun kembali meja dan kursi seperti semula pada saat jam pelajaran berakhir.

c. Berkolaborasi dengan teman sejawat

Mengajak teman sejawat untuk berkolaborasi, dengan demikian terjadi tiga interaksi dalam pembelajaran antara guru yang mengajar dengan murid, murid dengan teman sejawatnya, dan guru dengan teman

sejawatnya. Sehingga peserta didik menjadi aktif di kelas, dan sebagainya.

C. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik

Minat merupakan sebuah keinginan, kesukaan dan perhatian. Sehingga minat ini dapat diartikan seseorang yang memiliki ketertarikan serta keinginan untuk melakukan sesuatu tersebut. Pada penelitian ini minat yang ditujukan kepada belajar peserta didik. Peserta didik dalam hal ini harus memiliki minat yaitu sebuah ketertarikan, motivasi dan keinginan untuk melakukan aktivitas belajar. Minat juga merupakan sikap jiwa seseorang yang termasuk dalam ketiga fungsi jiwanya yaitu kognisi, konasi serta emosi yang tertuju pada sesuatu dan ketiga unsur tersebut memiliki hubungan yang kuat.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk dapat memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga memberikan rasa terhadap seseorang terkait suka atau tidaknya terhadap suatu hal. Ketika seseorang tersebut suka maka akan memiliki ketertarikan dan melakukan aktivitas tersebut ataupun tindakan tanpa ada yang memerintahkannya. Kegiatan ini murni dilakukan oleh dirinya sendiri atas keinginan pribadinya tanpa pengaruh orang lain.¹⁸

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, minat yang ada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh

¹⁸ Bambang Ismaya. *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 87-88.

seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketarampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut.

Minat belajar ini juga dapat berkembang apabila mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya. Terdapat ciri-ciri seseorang yang memiliki minat belajar yaitu seperti minat ini tumbuh dengan perkembangan fisik serta mental, minat akan bergantung pada kegiatan pembelajaran, perkembangan pada minat mengalami keterbatasan, minat tergantung dari adanya kesempatan belajar, minat dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, minat memiliki bobot yang emosional.¹⁹

2. Indikator Minat Belajar Peserta Didik

Terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai pengukuran terkait minat peserta didik untuk belajar. Indikator tersebut yaitu:

a. Perasaan Senang

Ketika peserta didik memiliki perasaan senang seperti senang untuk belajar dan tidak memiliki rasa bosan dapat di indikasikan peserta didik tersebut memiliki minat belajar.

b. Keterlibatan Peserta didik

Ketertarikan seseorang akan menyebabkan seorang tersebut ikut bertindak dan terlibat. Hal ini menandakan peserta didik memiliki minat seperti aktif dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan.

c. Ketertarikan

¹⁹Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 67-72.

Ketertarikan ini merupakan salah satu daya dorong peserta didik terhadap ketertarikannya pada suatu hal. Ketertarikan tersebut dapat berupa manusia, benda ataupun kegiatan. Peserta didik yang memiliki ketertarikan untuk belajar artinya memiliki minat belajar.

d. Perhatian Peserta didik

Perhatian ini merupakan kondisi dimana seorang peserta didik berkonsentrasi terhadap pengamatannya dan mengesampingkan hal lainnya. Bentuk perhatian ini dapat berupa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat penjelasan guru. Seorang peserta didik yang memiliki perhatian terhadap aktivitas pembelajaran artinya peserta didik tersebut diindikasikan memiliki minat belajar.²⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor Internal

1) Aspek Fisiologis

Aspek ini meliputi kondisi jasmani dan kebugaran tubuh peserta didik yang dapat dijadikan pendukung agar peserta didik memiliki intensitas belajar yang baik. Ketika peserta didik memiliki daya tahan tubuh lemah dan tidak sehat maka akan berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya.

2) Aspek Psikologis

²⁰ Siti Nurbaiti Risqo. Penerapan Metode *Joyfull learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 06 Jatimulyo Lampung Selatan, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016)

Aspek ini merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi intelegensi, bakat peserta didik, sikap peserta didik dan motivasinya. Faktor ini yang akan mempengaruhi peserta didik memiliki minat terhadap belajar.²¹

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

Faktor ini meliputi sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas. Faktor lingkungan ini juga dapat mempengaruhi minat belajar seseorang. Ketika peserta didik tersebut memiliki lingkungan sosial seperti teman sekelasnya yang tidak mendukung kegiatan belajar maka peserta didik tersebut akan terpengaruh juga. Saat orangtua mendukung peserta didik untuk belajar maka peserta didik akan memiliki pengaruh untuk memiliki minat belajar.

2) Lingkungan Non sosial

Lingkungan ini merupakan lingkungan yang berupa fisik pendukung peserta didik seperti gedung sekolah, materi pelajaran, waktu, keadaan rumah dan alat yang mendukung. Tanpa adanya penunjang ini semua maka peserta didik juga tidak akan memiliki minat belajar yang baik akibat tidak lengkapnya fasilitas untuk belajar menyebabkan peserta didik malas untuk belajar.²²

²¹ Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hal. 55.

²² Mulyono. *Strategi Pembelajaran...*, hal. 56

D. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi dan studi literatur pada penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah²³, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas IVII SMPN 1 Tulungagung”. Hasil penelitian oleh Nur Azizah menunjukkan bahwa “penerapan model pembelajaran joyfull learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, karena pembelajarannya menyenangkan dan membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan model pembelajaran joyfull learning. Perbedaannya adalah pada subyek yang diteliti, penelitian ini dilakukan di MIN 42 Aceh Besar sedangkan penelitian yang dilakukan Nur Azizah dilaksanakan di SMPN 1 Tulungagung. Selain pada subyek penelitian, perbedaan terletak pada variabel penelitian yang ingin diteliti. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu minat belajar peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu yaitu keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan

²³ Nur Azizah dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas Vii-I Smpn 1 Kedungwaru Tulungagung,” *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3, no. 1 (Tulungagung: IAIN Tulungagung 2019), hal 43–52.

model *joyfull learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pertidaksamaan linier satu variabel di kelas IVII-I SMPN1 tulungagung pada tahun 2019.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan²⁴ yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas IV Mata Pelajaran IPA SD Negeri Tangkil 4 Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “pembelajaran *joyfull learning* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD N Tangkil 4 sragen, mengacu pada perhitungan uji-t di peroleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% di peroleh t hitung sebesar 3,825 oleh karena itu $DK = \{t_{0,05;21} < t_{hitung}\}$ sehingga t hitung berada pada daerah H_0 di tolak”.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hasan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *joyfull learning* dan sama-sama meneliti minat belajar peserta didik. Perbedaanya terletak pada sekolah tempat penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di MIN 42 Aceh Besar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan dilakukan di SD Negeri 4 Tangkil yang telah dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian yang telah dilakukan oleh hasan ini mendapatkan hasil bahwa pembelajaran *joyfull learning* ini berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 4

²⁴ Rasyid Nur Hasan, “Pengaruh Pembelajaran *Joyfull learning* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipa Sd Negeri Tangkil 4 Tahun Pelajaran 2013/2014,” *Skripsi*, 2018, hal. 2.

tangkil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan melihat apakah penerapan model *joyfull learning* dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa “metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi dan mengevaluasi suatu penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan kepada subjek baik berupa pembelajaran strategi, metode, teknik, maupun media pembelajaran.²⁶penulisan ini menggunakan desain *Pre Eksperiment Design*. *Pre Eksperiment Design* merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik di antaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga desain penulisan ini tidak memiliki kelas control.

Bentuk *Pre Experiment Design* yang digunakan adalah *The One Shot Case Study*. Desain penelitian ini adalah terdapat satu kelas *treatment* atau perlakuan

²⁵ Rahmadania Rizka, Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)..., hal. 33.

²⁶Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), hal. 129.

(X) dan selanjutnya dilakukan pengukuran (O). desain penulisan the one shot case study dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 The One Shot Case Sudy Design

X O

X = Perlakuan (sebagai variabel independen)

O = Observasi (sebagai variabel dependen)²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 42 Aceh Besar. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2022. Pada tanggal 11 sampai dengan tanggal 27 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IV di MIN 42 Aceh Besar. Sedangkan Sampel penelitian merupakan bagian terkecil dari populasi yang akan digali datanya untuk kebutuhan penelitian. Sampel pada penelitian ini hanya terdiri dari 1 kelas yang kemudian akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penentuan pemilihan sampel ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada

²⁷ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hal. 52-53.

pertimbangan peneliti dan pihak dari sekolah MIN 42 Aceh Besar mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Sampel yang akan dipilih merupakan kelas yang paling ribut atau tidak terkontrol pada jam akhir pelajaran. Adapun mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran TEMATIK (IPA) kelas IV, Tema 9. Kayanya Negeriku. Sub Tema 1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dan Sub Tema 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Observasi. Observasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti dari observasi adalah peninjauan secara cermat. Sedangkan arti dari mengobservasi adalah mengawasi dengan teliti atau disebut juga dengan mengamati.²⁸ Jadi observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian yang akan dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁹ Jadi instrumen merupakan pengukur yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapun instrumen yang

²⁸ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish 2020), hal. 25

²⁹ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif", *Jurnal*, (Padang Sidempuan: IAIN Padangsidempuan), hal. 64.

digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari beberapa indikator untuk melihat minat belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁰ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data-data dari minat belajar peserta didik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.³¹ Untuk menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 28 dengan menggunakan taraf signifikan (α) 0,05, maka ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < distribusi data adalah tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi > distribusi data adalah normal.

Jika uji normalitas data menunjukkan data tersebut normal, maka analisis diteruskan dengan uji homogenitas.

³⁰ Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 147

³¹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penulisan Kuantitatif Penulisan Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 81

2. Uji Hipotesis dengan Uji t

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu di uji kebenarannya . untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut pengujian hipotesis atau pengetesan hipotesis.³² Pengujian hipotesis adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Adapun pengolahan data pada penelitian ini ialah menggunakan *SPSS 28*.



³² Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 119

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 42 Aceh Besar pada tanggal 11 mai 2022 sampai 27 mai 2022, pada peserta didik kelas IV B MIN 42 Aceh Besar sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi madrasah serta berkonsultasi dengan wali kelas IV B MIN 42 Aceh Besar tentang peserta didik yang akan diteliti. Kemudian penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing serta mempersiapkan instrument pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik di kelas IV MIN 42 Aceh Besar. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah observasi aktivitas peserta didik. Untuk mengukur minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran digunakan kriteria skor nilai menurut arikunto, yaitu:

Tabel 4.1 Klasifikasi Nilai

Capaian	Kriteria
75 % - 100 %	Tinggi
51 % - 74 %	Sedang
25 % - 50 %	Rendah
0 % - 24 %	Sangat Rendah

Berikut data Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Jam Akhir Pelajaran di Kelas IV MIN 42 Aceh Besar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Joyfull Learning*.

Tabel 4.2 Hasil Nilai Observasi Minat Belajar Peserta Didik

No	Sampel	Hasil Observasi
1	X1	80
2	X2	80
3	X3	80
4	X4	77
5	X5	75
6	X6	90
7	X7	90
8	X8	90
9	X9	85
10	X10	90
11	X11	85
12	X12	90
13	X13	85
14	X14	75
15	X15	95
16	X16	85
17	X17	85
18	X18	75
19	X19	75
20	X20	96
Jumlah		1683
Jumlah nilai rata-rata		84,15

Sumber: Nilai Hasil Observasi Peserta Didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat perolehan nilai observasi peserta didik adalah rentangan 50-100, dengan rincian 96 adalah perolehan nilai tertinggi dan 75 adalah perolehan nilai terendah, nilai rata-rata adalah 84,05 %

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data hasil observasi. Uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS statistik versi 28 yaitu Test of normality Shapiro-wilk dengan taraf signifikan 0,05.

Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut;

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan yaitu jika hasil nilai signifikansi yaitu diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tampilan hasil uji normalitas dengan uji *Test of Normality Shapiro Wilk* menggunakan bantuan program SPSS statistik 28 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Nilai Observasi.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat	,156	20	,200*	,916	20	,082

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas dengan uji *Test of Normality Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikan observasi minat belajar 0,082 $> 0,05$ maka

kriteria keputusan yaitu H_0 diterima H_1 ditolak. Kesimpulan dari data tersebut adalah data observasi minat belajar berasal dari data berdistribusi normal.

2. Uji-t

Uji-t dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Uji-t yang digunakan pada analisis data ini adalah uji-t data tunggal. Uji-t data tunggal digunakan untuk menentukan minat belajar peserta didik. Adapun rumusan hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_2 = \mu_1$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran terhadap peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

$H_1: \mu_2 \neq \mu_1$: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran terhadap peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menolak atau menerima H_0 berdasarkan *Test-Value* atau *significance* (sig). kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 diterima.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal dengan menggunakan program SPSS statistic versi 28 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

<i>One-Sample Statistics</i>				
	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Minat	20	84,1500	6,76893	1,51358

<i>One-Sample Test</i>							
<i>Test Value = 0</i>							
	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Significance</i>		<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
			<i>One-Sided p</i>	<i>Two-Sided p</i>		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Minat	55,597	19	<,001	<,001	84,15000	80,9820	87,3180

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan rumus uji-t data tunggal dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Terlihat bahwa perolehan nilai signifikansi dengan uji dua sisi menggunakan rumus uji-t data tunggal adalah $< 0,001$ atau diperoleh 0. Karena $0,001 < 0,05$ maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran di kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental design*. Bentuk *Pre-Experimental design* yang digunakan adalah *One Shut Case Study*. Dalam desain ini terdapat satu kelas yang digunakan untuk penelitian, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (stimulus) kemudian diukur variabel dependennya hasil observasi, tanpa ada kelompok pembanding. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti dan pihak dari sekolah MIN 42 Aceh Besar.

Mengenai hasil yang telah diperoleh dilapangan telah dianalisis secara statistic yaitu dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba untuk membuat satu analisis terhadap penelitian tentang pengaruh model *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran di kelas IV MIN 42 Aceh Besar. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dengan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Joyfull Learning* sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan keempat pembelajaran yang diterapkan seperti biasanya tanpa menggunakan model pembelajaran, untuk dilakukannya observasi penilaian terhadap aktivitas peserta didik, yaitu penilaian minat belajar peserta didik. Adapun hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

Pada pertemuan pertama, di awal pembelajaran guru memulai dengan menunjukkan sebuah gambar dan peserta didik bermain tebak gambar dengan peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Kemudian

guru memberikan penguatan dan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Peserta didik yang bisa menjawab dengan cepat dan tepat akan diberikan penghargaan berupa hadiah. Kemudian guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok, setelah bermain guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD dan meminta peserta didik untuk mengamati bersama. Setelah berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan mengenai apa saja yang telah dipahami dan dipelajarinya hari ini. Setelah peserta didik menyimpulkan guru memberikan penguatan kembali terhadap apa yang disimpulkan oleh peserta didik.

Pada pertemuan kedua, guru menyajikan materi pelajaran dengan media video pembelajaran. Setelah peserta didik mengamati video pembelajaran, peserta didik diminta untuk kembali duduk berkelompok. Guru menyediakan beberapa kata yang termasuk dalam kategori sumber energy yang dapat diperbaharui dan sumber energy yang tidak dapat diperbaharui yang telah dipenggal-penggal. Masing-masing kelompok bergilir bertugas sebagai menebak dan bersuara. Setiap peserta didik dalam kelompok mendapatkan penggalan kata dan bertugas menyampaikan kata kepada lawan secara bersamaan. Peserta didik kemudian diminta untuk berdiskusi dan menyusun rangkaian kata tersebut. Setelah semua kata berhasil ditebak guru meminta peserta didik untuk mengisi LKPD kepada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama-sama.

Setelah semua selesai peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Pada pertemuan ketiga dengan menerapkan model *Joyfull Learning*, guru menyajikan materi pelajaran dan bentuk video pembelajaran tentang materi macam-macam sumber energy dan perubahannya. Setelah selesai mengamati video pembelajaran guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang isi video yang telah diamati bersama-sama. Kemudian guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok. Guru mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain. Guru menjelaskan aturan permainannya. Guru menyiapkan kata-kata yang harus ditebak oleh peserta didik. Salah satu siswa dalam setiap kelompok bertanya lewat serangkaian kata. Misal kata kipas angin. Apakah dapat menyala ?, apakah terdiri dari 5 huruf ?, dan seterusnya. Guru meberikan batas waktu pada setiap kelompok untuk menjawab setiap kata. Setelah semua kelompok selesai tampil. Guru meminta peserta didik untuk mengisi LKPD dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setelah selesai mengisi LKPD peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk memberikan kritik dan sarannya. Setelah selesai peserta didik bersama guru sama-sama menyimpulkan tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini.

Berdasarkan hasil analisis terhadap minat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Joyfull Learning* dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat aktif mendengarkan penjelasan guru, bertanya ketika belum bisa memahami penjelasan guru atau belum mengerti bagaimana cara menyelesaikan LKPD yang

diberikan. Kemudian peserta didik terlihat bersemangat ketika belajar secara kelompok, mereka saling berkerja sama dan memberikan pendapatnya masing-masing. Selain itu, peserta didik juga terlihat senang dan ceria dalam proses pembelajarannya dan pada saat ditanya siapa yang akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sebagian besar peserta didik mengangkat tangan atau dengan kemauannya sendiri untuk presentasi ke depan kelas, tanpa harus ditunjuk oleh guru terlebih dahulu. Setelah perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, lalu peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pendapatnya kepada kelompok tersebut dan membuat kelas menjadi lebih aktif karena adanya timbal balik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Penulis juga bertanya kepada guru kelas IV, bagaimana tanggapan beliau ketika melihat peserta didik kelas IV belajar dengan diterapkan model pembelajaran *Joyfull Learning*. Guru kelas menjelaskan bahwa terdapat banyak sekali perubahan yang terjadi, peserta didik terlihat lebih aktif dan semangat dalam belajar, ada peserta didik yang biasanya tidur atau bahkan sering mengajak temannya berbicara, tapi sekarang sudah mau menyimak pelajaran dan terampil di dalam kelas.

Adapun hasil nilai observasi minat belajar peserta didik, didapat nilai rata-ratanya yaitu 84.15, dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 96. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudia diolah dan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t data tunggal. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ kriteria pengujian diperoleh $0,001 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai

signifikan kurang dari 0,05 maka pengambilan keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *Joyfull Learning* terhadap minat peserta didik pada jam akhir pelajaran di kelas IV MIN 42 Aceh Besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

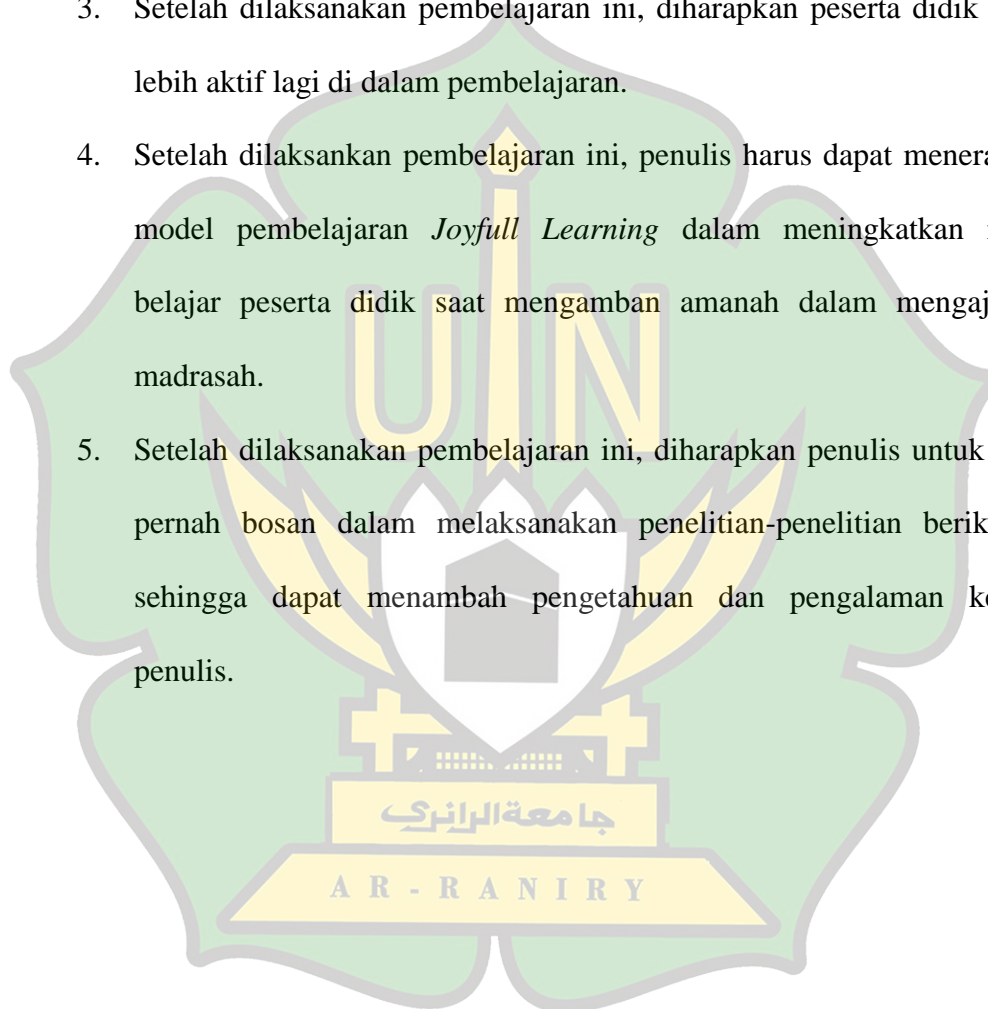
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar di jam akhir pelajaran di kelas IV MIN 42 Aceh Besar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan uji-t nilai signifikansi dengan menggunakan uji dua sisi menggunakan rumus uji-t data tunggal adalah $< 0,001$ atau 0 , karena $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Joyfull Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada jam akhir pelajaran di kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian eksperimen di kelas IV MIN 41 Aceh Besar dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses belajar, diharapkan terus memperkaya dengan pengetahuan tentang model pembelajaran, karena model pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Setelah melihat proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui model *Joyfull Learning* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik , maka diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Joyfull Learning*.
3. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif lagi di dalam pembelajaran.
4. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, penulis harus dapat menerapkan model pembelajaran *Joyfull Learning* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik saat mengamban amanah dalam mengajar di madrasah.
5. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan penulis untuk tidak pernah bosan dalam melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, PS dan Husaini, U. 2006. *Pengantar Statistika Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggoro, Subuh, Wahyu Sopandi, dan Muhammad Solehuddin. 2017. *Influence of Joyfull learning on Elementary School Student's Attitudes Toward Science*. *Journal of Physics Conference series 812 012001*, Vol. 1 No. 2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah N., Jariyah A., Arianti W. & Nurrishma. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMPN 1 Tulungagung*. *jurnal Pendidikan Matematika & Matematika Vol. 3 No.1 ISSN: 2549-116*. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Bhakti, Caraka Putra, Muhammad Alfariziqi Nizamuddin Ghiffari, dan Khansa Salsabila. 2018. *Joyfull learning: Alternative Learning Model to Improving Students's Happiness*. *Jurnal Varidika Vol 30, No.2*. Universitas ahmad dahlan
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: KENCANA.
- Endra, Febri. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrah Muh dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak.
- Fitri. 2017. *Efektivitas Metode Enjoy Full Learning terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta didik Kelas X MAN 01 Makassar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdi, Saepul Asep. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Hasan N.A. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas V Mata Pelajaran IPA SD Negeri 4 Tangkil*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Hurit, Roberta Uron, dkk. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Media Sains Indonesia
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama

- Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lisniasari. 2021. *MONOGRAF pengaruh penerapan model pembelajaran think pair share terhadap minat belajar peserta didik yang beragama budha*.
Sumatra barat: CV insan cendekia mandiri
- Majid, Abdul. 2018. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2017. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press
- Murwani yulianti. 2020. *upaya meningkatkan prestasi belajar ipa melalui metode pembelajaran berbasis joyfull learning materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada peserta didik kelas IV semester 1 SD negeri mranggen 02 polokarto tahun pelajaran 2018/2019*. *jurnal pendidikan konvergensi*.
sukoharjo
- Nasution, Hamni Fadlilah. *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif, Jurnal*. Padang Sidempuan: IAIN Padangsidempuan
- Nurgianto, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*.
Yogyakarta: BPFE. The logo of Ar-Raniry University is a large, stylized emblem in the background. It features a green shield-like shape with a white and yellow central design. At the top, there is a yellow crescent moon and a yellow star. Below that, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, serif font. Underneath 'UIN', there is a white and yellow architectural structure resembling a mosque dome or minaret. At the bottom of the emblem, the name 'AR-RANIRY' is written in a yellow, sans-serif font. Above 'AR-RANIRY', there is Arabic text in yellow: 'جامعة الرانيري'.

Riyanto, Slamet dan AH, Aglis. 2020. *Metode Riset Penulisan Kuantitatif Penulisan Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*.
Yogyakarta: Deepublish.

Rizka, Rahmadania. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran*

- Akidah Akhlak Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung. Skripsi.*
Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Rizqo, Siti Nurbaiti. 2016. *Penerapan Metode Joyfull learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 06 Jatimulyo Lampung Selatan. Skripsi.*
Lampung: IAIN Raden Intan Lampung
- Rusdiana. 2015. *Pengelolaan Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik.* Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono. 2017. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. 2017. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tim Guru Indonesia. 2010. *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1.* Jakarta: WahyuMedia
- Usman, Husain & Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Pengantar Statistika Edisi Kedua.* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Widyastuti. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull learning Berbantuan Chempuzzle Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Materi Koloid Peserta didik SMAN 2 Kendal. Skripsi.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-497/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Januari 2022

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Auliyani Putri
NIM : 170209022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Joyful Learning pada Jam Akhir Pelejaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 4 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 20 Januari 2022



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Handa Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3261/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 42 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AULYANI PUTRI / 170209022**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Mata Ie, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Joyfull Learning pada Jam Akhir Pelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 4 Aceh Besar.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 02 April 2022

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 42 ACEH BESAR
 Desa Luthu Dayah Krueng Kec.Sukamakmur Kab.Aceh Besar
 Email : minsungailimpah@yahoo.co.id Kode Pos : 23361
 NPSN : 60703157 NSM : 11111060027

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

B-062/MI.01.04.27/PP.01.1/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 42 Aceh Besar Kecamatan Sukamakmur kab Aceh Besar,menerangkan bahwa :

Nama : AULYANI PUTRI
 Nim : 170209022
 Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Pekerjaan : Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di MIN 42 Aceh Besar Kecamatan Sukamakmur kab Aceh Besar selama 1 Bulan,dengan judul : **"Pengaruh Penerapan Model Joyfull Learning Pada Jam Akhir Pelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI MIN 42 Aceh Besar "**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Sungai Limpah,20 Mei 2022

Kepala Madrasah

ERNI,S.Ag

Nip.197102111994032001

AR - RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(kelas eksperimen)

Satuan Pendidikan : MIN 42 ACEH BESAR
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Kayanya Sumber Energi di Indonesia (Subtema 1)
 Muatan Terpadu : IPA (3.5,4.5)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
2. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam, menanyakan kabar dan doa bersama 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. 3. Guru menyampaikan sub tema yang akan digunakan untuk pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan satu gambar kepada peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik menebak gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. guru memberikan penguatan dan menjelaskan materi terhadap peserta didik dengan memberikan permainan Tanya jawab terkait materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik yang dapat menjawab dengan benar dan tepat akan diberikan penghargaan berupa hadiah. 5. guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari lima orang. 6. Setelah bermain, guru membagikan LKPD dan meminta peserta didik untuk mengamati bersama. 7. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing 8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam. 	5 menit

C. PENILAIAN

1. Pengamatan sikap : (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian pengetahuan : (tertulis dan presentasi)
3. Penilaian keterampilan : (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui
Guru Kelas,


SATRIANI, S.Pd

Peneliti


AULYANI PUTRI
NIM. 170209022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(kelas eksperimen)

Satuan Pendidikan : MIN 42 ACEH BESAR
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Kayanya Sumber Energi di Indonesia (Subtema 1)
 Muatan Terpadu : IPA (3.5.4.5)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video, siswa dapat mengetahui berbagai sumber energy yang dapat diperbaharui dan sumber energi yang tidak dapat diperbaharui dengan penuh kepedulian.
2. Dengan mengisi lembar LKPD, siswa dapat mengidentifikasi berbagai sumber energi yang ada di sekitarnya dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam, menanyakan kabar dan doa bersama 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. 3. Guru menyampaikan sub tema yang akan digunakan untuk pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pelajaran dengan media video pembelajaran. 2. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok yang saling berhadapan. 3. Guru menyediakan beberapa kata yang termasuk dalam katagori sumber energy yang dapat diperbaharui dan sumber energy yang tidak dapat diperbaharui yang telah dipenggal-penggal. 4. Masing masing kelompok secara bergilir bertugas sebagai yang membak dan bersuara. 5. Setiap peserta didik dalam kelompok mendapatkan penggalan kata dan bertugas menyampaikan kata penggalan pada lawan secara bersamaan. 6. Peserta didik berdiskusi dan mulai menyusun rangkaian kata tersebut. 7. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama-sama. 8. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. 9. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam. 	5menit


C. PENILAIAN

2. Pengamatan sikap : (pengamatan dan rekaman sikap)
3. Penilaian pengetahuan : (tertulis dan presentasi)
4. Penilaian keterampilan : (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui
Guru Kelas,


SATRIANI, S.Pd

Peneliti


AULYANI PUTRI
NIM. 170209022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(kelas eksperimen)

Satuan Pendidikan : MIN 42 ACEH BESAR
 Kelas / Semester : 4/2
 Tema : Kayanya Negeriku (Tema 9)
 Sub Tema : Kayanya Sumber Energi di Indonesia (Subtema 2)
 Muatan Terpadu : IPA (3.5.4.5)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengetahui tentang macam-macam sumber energy dan perubahannya dengan penuh kepedulian.
2. Dengan simulasi permainan, peserta didik dapat menyebutkan benda-benda yang berhubungan dengan perubahan energy dengan percaya diri.
3. Dengan mengisi LKPD, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh pemanfaatan perubahan energy dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam, menanyakan kabar dan doa bersama 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. 3. Guru menyampaikan sub tema yang akan digunakan untuk pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pelajaran dalam bentuk video pembelajaran tentang materi macam-macam sumber energy dan perubahannya. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab mengenai isi video yang telah diamati bersama-sama. 3. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok, 4. Guru mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain dan menjelaskan aturan permainannya. 5. Guru menyiapkan kata benda yang harus ditebak peserta didik. 6. Satu siswa dalam setiap kelompok bertugas bertanya lewat serangkaian kata. Misal kata kipas angin. Apakah dpt menyala?, apakah terdiri dari 5 huruf?, dan seterusnya. 7. Siswa yang lain hanya harus menjawab iya dan tidak terkait pertanyaan yang diajukan. 8. Guru memberikan batas waktu pada tiap kelompok untuk menjawab setiap kata. Misal 1 menit untuk menjawab 3 kata. 9. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama-sama. 10. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 	25 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam. 	5 menit


C. PENILAIAN

1. Pengamatan sikap : (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian pengetahuan : (tertulis dan presentasi)
3. Penilaian keterampilan : (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui
Guru Kelas,


SATRIANI, S.Pd

Peneliti


AULYANI PUTRI
NIM. 170209022

(LKPD)
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEMA : 9. KAYANYA NEGERIKU
SUB TEMA 1. KEKAYAAN SUMBER ENERGI DI INDONESIA



KELOMPOK :

ANGGOTA : 1. M. Rahmat akbar

2. M. Saad

3. M. Umair

4. M. Au Siregar

5. - RANIRY



Ayo Berlatih !

Petunjuk :

- A. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan coba perhatikan lampu yang ada di sekitar dan rumahmu! Apa yang terjadi saat sakelar lampu ditekan?
- B. Tuliskan pendapatmu pada kolom di bawah ini!

Pendapatku

Jika lampu ditekan maka energi listrik menjadi energi cahaya.

- C. Tuliskan peralatan di rumahmu yang menggunakan energi listrik dan kegunaannya.

No	Nama Peralatan	Kegunaan
1.	Kompas / Gas	untuk memasak
2.	Picecook	untuk memasak nasi
3.	Kipas angin	biar dingin dan enak
4.	Lampu	lampu akan mati ditekan
5.	mesin cuci	untuk mencuci baju
6.	Kulkas	untuk mendinginkan makanan
7.	blender	untuk membuat jus
8.	Tempat (as	untuk mengeras hape
9.	senar / listrik	untuk melihat gelap
10.	laptop	untuk belajar

(LKPD)
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEMA : 9. KAYANYA NEGERIKU
SUB TEMA : 2. PEMANFAATAN KEKAYAAN ALAM DI INDONESIA



KELOMPOK : 1

ANGGOTA : 1. Zahratul annisa

2. Zakarah

3. Putri tanasyuri

4. Putri masya

5. Bifa Julia

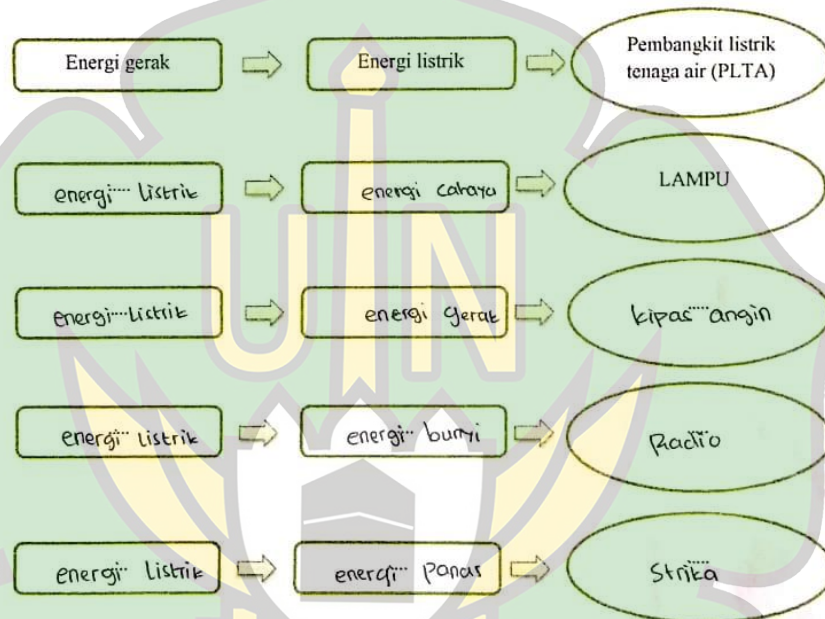
6. Atikah

Ayo Berlatih !

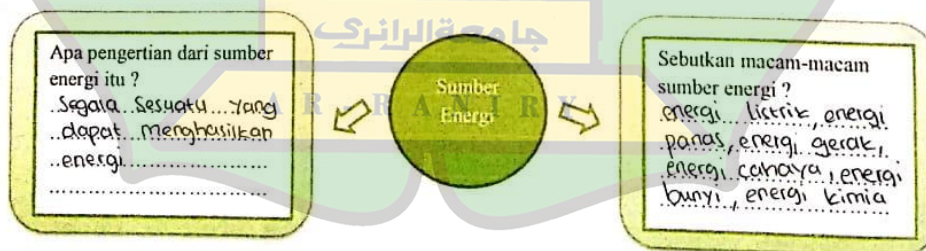
Petunjuk :



- A. Banyak sumber energi di sekitar kita. Kesemuanya memiliki banyak manfaat untuk menunjang kehidupan manusia. Berbagai sumber energi dapat memberikan manfaat secara maksimal bagi manusia jika diolah dengan baik. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan Carilah contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari !



- B. Kamu telah mengamati video pembelajaran tentang macam-macam sumber energi dan pemanfaatannya. Selanjutnya, Lengkapilah gambar peta pikiran berikut.



(LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEMA 5 : KAWANAN NEGRIKU

PERKAWANAN PESERTA DIDIK



KELOMPOK : Matahari

ANGGOTA : 1. ZHAFIRA ANANDA

2. ZSYIFA Suhra

3. M. AFIF STANI AFKAR

A R - R A N I R Y


4. AISYI HAMADA

5.

Petunjuk kerja !

- A. Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan amatilah dengan cermat gambar di dalam tabel !
 B. Isilah tabel dibawah ini sesuai dengan gambar yang tersedia.

No	Gambar	Sumber Energi	Keadaan sumber energy	
			Dapat diperbaharu	Tidak dapat diperbaharu
1.		Minyak bumi		✓
2.		angin	✓	
3.		gas alam		✓
4.		air	✓	

5.		batu bara		✓
6.		Matahari	✓	
<p>KESIMPULAN :</p> <p>Melalui kegiatan ini kami dapat menyimpulkan bahwa sumber energi yang dapat diperbaharui kalau digunakan terus menerus tidak akan habis. Sumber energi yang tidak kalau digunakan terus menerus akan habis.</p>				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LEMBAR ANKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA AKHIR JAM PELAJARAN**

Nama : HIMAL AULIA
Kelas : IV/B

Petunjuk Pengerjaan !

Berikan tanda (V) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya saat mengikuti pelajaran di jam pelajaran terakhir pada lembar jawaban yang disediakan. Keterangan untuk semua butir pertanyaan, yaitu:

- 4 : sangat setuju
3 : setuju
2 : tidak setuju
1 : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya mengikuti pelajaran pada pukul 11.45 sd 12.55 dengan semangat				✓
2.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran pada pukul 11.45 sd 12.55		✓		
3.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik meskipun belajar pada pukul 11.45 sd 12.55			✓	
4.	Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran berlangsung.			✓	
5.	Saya memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.	✓			
6.	Saya malas untuk bertanya kepada teman atau guru tentang materi yang kurang jelas.			✓	
7.	Saya memberi tanggapan atas jawaban teman yang kurang benar atau salah.		✓		
8.	Saya senang dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar.	✓			
9.	Saya santai saja saat ada tugas kelompok, biar anak yang pandai saja yang mengerjakan.				✓
10.	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru.	✓			

**LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 42 ACEH BESAR**

Nama : M. ZAWIL KIRAM
Kelas : IV/b
Mata Pelajaran : SAINS
Hari/Tanggal : KAMIS / 12-5-2021

Petunjuk:

Berikanlah (√) pada kolom skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Skor/Kategori Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Membaca materi	(4) Membaca materi pelajaran dan bertanya jika ada yang belum dipahami. (3) Membaca materi pelajaran tapi tidak berani bertanya jika ada yang belum dipahami. (2) Membaca materi pelajaran tapi dengan perintah dari guru terlebih dahulu. (1) Tidak mau membaca materi pelajaran padahal sudah diperintahkan oleh guru.	√			
2.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.	(4) Menyimak semua yang disampaikan oleh guru. (3) Menyimak sebagian besar yang disampaikan oleh guru. (2) Menyimak sebagian kecil yang disampaikan oleh guru. (1) Tidak menyimak yang disampaikan oleh guru.	√			
3.	Keterlibatan peserta didik dalam diskusi.	(4) Memberikan pendapat dengan keinginan sendiri pada saat berdiskusi. (3) Memberikan pendapat karena diperintahkan oleh guru. (2) Tidak memberikan pendapat karena tidak diperintahkan oleh guru. (1) Tidak memberikan pendapat padahal sudah diperintahkan oleh guru.	√			
4.	Keaktifan peserta didik menjawab	(4) Setiap pertanyaan guru direspon dengan baik. (3) Hanya sebagian pertanyaan guru yang tidak direspon.		√		

	pertanyaan guru	(2) Sebagian besar pertanyaan guru tidak direspon. (1) Tidak menjawab pertanyaan guru.				
5.	Memiliki semangat belajar yang tinggi.	(4) Mengikuti pelajaran dengan semangat. (3) Mengikuti pelajaran dengan hanya duduk diam. (2) Mengikuti pelajaran dengan tidur di kelas. (1) Mengikuti pelajaran dengan membuat keributan.	✓			
6.	Memiliki perasaan senang.	(4) Mengikuti pelajaran dengan suka ria/ceria. (3) Mengikuti pelajaran dengan sesekali tertawa. (2) Mengikuti pelajaran dengan wajah masam/cemberut. (1) Mengikuti pelajaran dengan diam seribu bahasa	✓			
7.	Bertanya tentang materi yang kurang jelas.	(4) Berani bertanya dengan keinginan sendiri (3) Berani bertanya karena diperintahkan oleh guru. (2) Berani bertanya hanya kepada teman. (1) Tidak mau bertanya sama sekali.	✓			
8.	Mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi.	(4) Mencatat semua materi pembelajaran. (3) Mencatat sebagian besar materi pembelajaran. (2) Mencatat sebagian kecil materi pembelajaran. (1) Tidak mencatat materi pembelajaran.	✓			
Jumlah						96

Pedoman penskoran

Skor tiap peserta didik
 $\frac{\text{skor}}{38} \times 100 = \text{skor}$

Total skor

$$\frac{31}{38} \times 100 = 96$$

Acch Besar, 12 mai 2022
 Observer


 SATRIANI, S.Pd

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

PROSEDUR ANALISIS DATA DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS

1. Mencari Uji Normalitas

- Masukkan semua nilai observasi minat belajar peserta didik dalam variabel pertama pada data view.
- Klik VARIABEL VIEW yang ada di sudut kiri bawah.
- Ubah nama di kolom NAME baris pertama dengan observasi minat.
- Klik DATA VIEW yang ada di sudut kiri bawah.
- Klik “Analyze”
- Pilih “Descriptive Statistic”
- Pilih “Eksplora”
- Masukkan observasi minat ke “Dependent List”
- Klik “Plot”
- Muncul tabel “Eksplora: Plot”
- Centang “Normality Plot With Test”
- Klik “Continue”
- Klik “OK”.

2. Mencari Uji Hipotesis

- Masukkan semua nilai tes akhir dalam variabel pertama dalam data view
- Klik VARIABEL VIEW yang ada di sudut kiri bawah
- Klik data view yang ada di kiri bawah
- Klik “Analyze”
- Pilih “Compare Means”
- Pilih “One Sample T-test”
- Masukkan hasil observasi ke “tes variabel”
- Klik “OK”

OUTPUT ANALISIS DATA PROGRAM SPSS

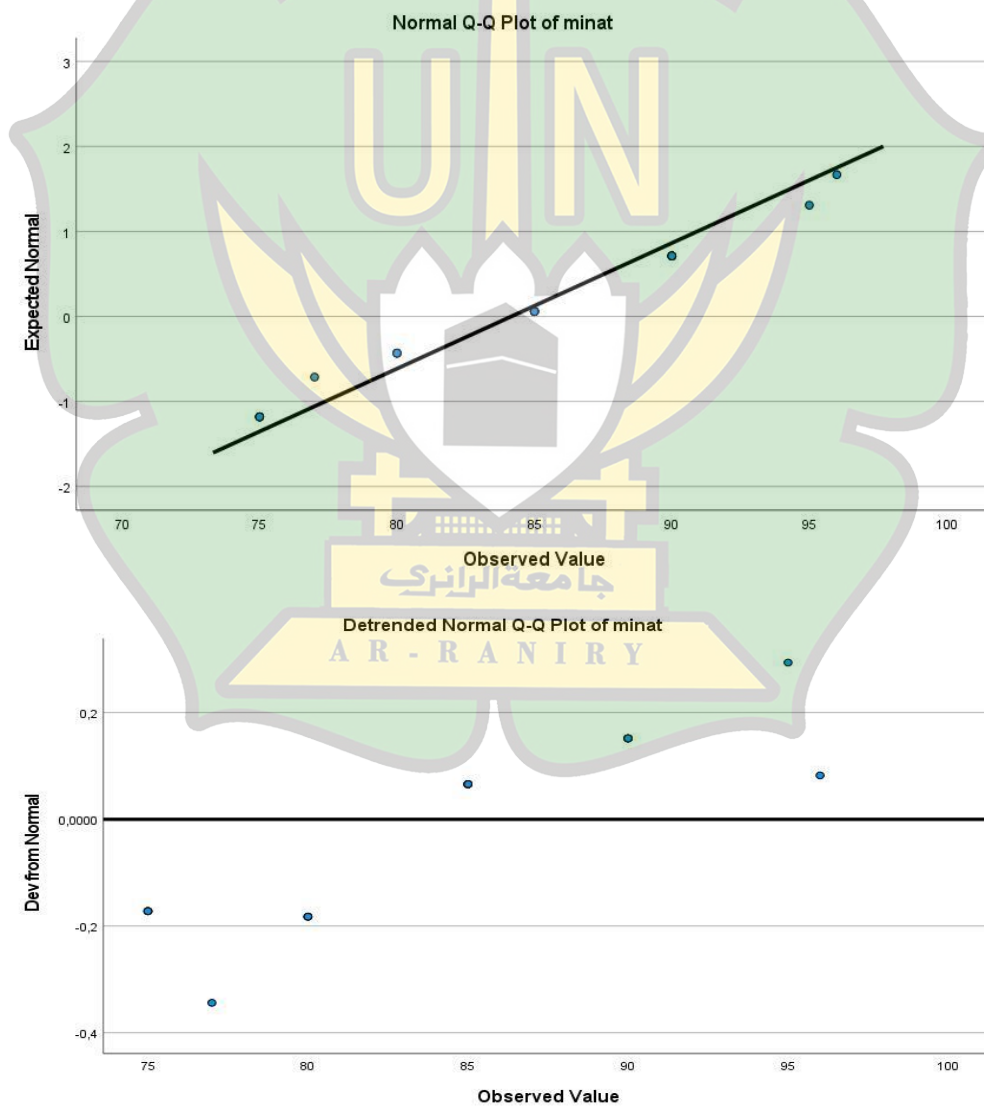
HASIL UJI NORMALITAS

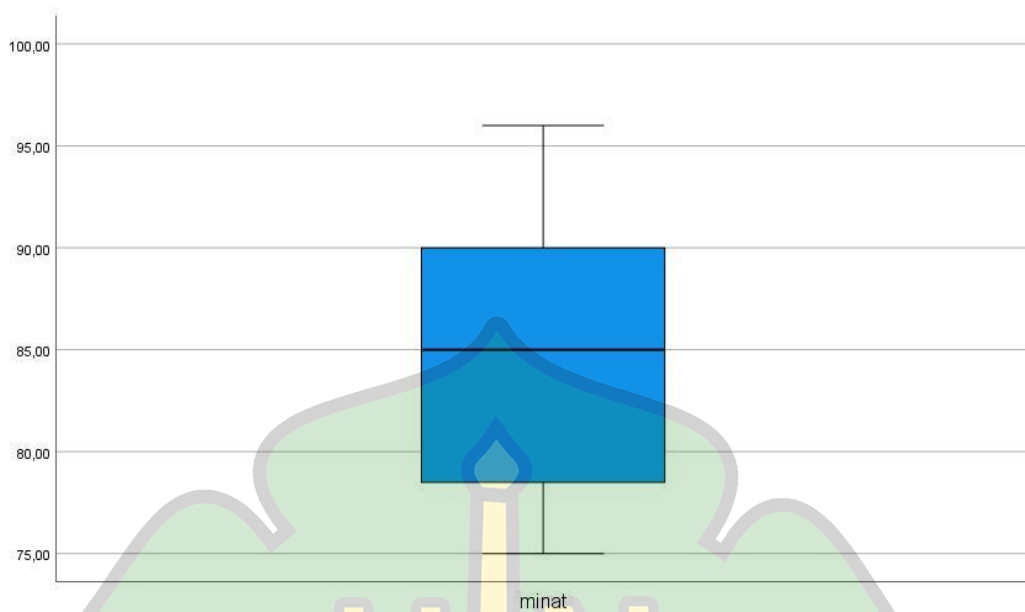
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat	,156	20	,200 [*]	,916	20	,082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





HASIL UJI HIPOTESIS

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat	20	84,1500	6,76893	1,51358

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
minat	55,597	19	<,001	<,001	84,15000	80,9820	87,3180

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar: peserta didik mengamati video pembelajaran



Gambar : bertanya jawab mengenai isi vidio



Gambar: peserta didik duduk berkelompok



Gambar: Mengajak siswa belajar sambil bermain dan menjelaskan aturan permainannya



Gambar: peserta didik belajar sambil bermain tebak kata yang berhubungan dengan materi pelajaran.



Gambar: membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD)



Gambar: menjelaskan cara pengisian LKPD



Gambar: peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya



Gambar: peserta didik mengisi LKPD



Gambar: peserta didik bertanya jika ada yang tidak bisa dipahami



Gambar: peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya



Gambar: foto dokumentasi bersama guru dan peserta didik kelas IV MIN 42 Aceh Besar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aulyani Putri
 NIM : 170209022
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan /PGMI
 Tempat/Tanggal Lahir : Mata Ie, 27 Oktober 1999
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Mata Ie, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar
 Email : Aulyaniputri27@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

TK : TK Bungoeng Kupula
 SD/MI : MIN 4 Aceh Besar
 SMP/MTs : MTsN 2 Banda Aceh
 SMA/MA : SMAN 1 Aceh Besar
 PTN : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas
 Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Marwansyah (Alm)
 Nama Ibu : Fatisah
 Pekerjaan Ayah : -
 Pekerjaan Ibu : Guru Honorar
 Alamat Orang Tua : Desa Mata Ie, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y